PERENCANAAN INTERIOR RUMAH TINGGAL BERNUANSA TRADISIONAL YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR
PROGRAM DIPLOMA III
JURUSAN DESAIN GRAFIS DAN PUBLISH

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

Oleh :

NENI YULIATI

NIM : DG 31897022

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE

BANDUNG

2000

LEMBAR PENGUJIAN

PERENCANAAN INTERIOR RUMAH TINGGAL BERNUANSA TRADISIONAL YOGYAKARTA

Telah diuji

Di Bandung, 3 Oktober 2000

Mengetahui,

Penguji I

(Tri Haryotedjo, S.D.Int)

Penguji II

(Drs. Edi Setiadi Putra)

Penguji III

(Ir. Suryanto Tabrani)

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN INTERIOR RUMAH TINGGAL BERNUANSA TRADISIONAL YOGYAKARTA

Telah disahkan

Di Bandung, Oktober 2000

Mengetahui,

Pembimbing,

(Tri Haryotedjo, S.D.Int.)

Ketua Jurusan,

(Ir. Herry Yustiana Yusuf)

Direktur IGI,

(Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M. Sc.)

"...dan diantara manusia ada yang membantah tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan." (Q.S. Lukman : 20)

Aku persembahkan karya nyata

yang penuh pengorbanan ini

untuk semua orang yang aku cintai dan yang

membuat aku untuk tidak berhenti berjuang

dalam menghadapi hidup.. (nic)


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul : **'Perencanaan Interior Rumah Tinggal Bernuansa Tradisional Yogyakarta".** Karya tulis ini merupakan pengantar atau keterangan dari Karya Nyata yang dipresentasikan melalui teknik maket.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Walaupun demikian, telah diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis dan waktu yang terbatas untuk dapat menghasilkan karya nyata dan karya tulis yang baik dalam waktu yang bersamaan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang Tua tercinta yang telah memberikan bantuan materiil, dorongan semangat dan doanya.
2. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto, Msc., selaku Direktur Utama Indonesian Germany Institute.
3. Bapak Ir. Herry Yustiana Yusuf, selaku Ketua Jurusan Desain Grafis dan Publish Indonesian Germany Institute.
4. Bapak Tri Haryotedjo, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu berharganya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar.

5. Seluruh Dosen Jurusan Desain Grafis dan Publish IGI yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Kakak dan adik-adikku tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya.
7. Rekan-rekan MOJANK : nCie, Inoy, Ipung, Amoy, Ate, Dodo, yang telah memberikan arti sebuah persahabatan sejati. I Love U All..
8. Rekan-rekan Desain Grafis 1 dan 2 : Uto, Cimot, Japra, Frisk, Qosim, Aghie Sang Manajer MOJANK, Gimbal, Vita, Aloy, I will remember all of u..
9. Wachid Setiawan, teman terbaik yang telah memberikan bantuan yang sangat berharga.
10. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Desain Grafis dan Publis Indonesian Germany Institute angkatan 1997.

Semoga Alloh SWT memberikan pahala atas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis sehingga terwujudnya karya tulis ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat berguna bagi yang memerlukannya.

Bandung, September 2000

Penulis,


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

ABSTRAKSI ix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Maksud dan Tujuan 2

1.3 Pembatasan Masalah 3

1.4 Metodologi Penelitian 3

1.5 Sistematika Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1 Pengertian Desain 6

2.2 Pengertian Desain Interior 6

2.3 Pengertian Rumah Tinggal 7

2.4 Daerah Istimewa Yogyakarta 8

2.4.1 Pola Perkampungan 8

2.4.2 Penduduk 9

2.4.3 Latar Belakang Sejarah 10

2.5 Ragam Hias 11

2.5.1 Lung-lungan 12

2.5.2 Saton 14

2.5.3 Wajikan 14

2.5.4 Tlacapan 15

BAB III DATA PEMBUATAN PRODUK 16

3.1 Konsep Perencanaan 16

3.2 Program Kebutuhan Ruang 17

3.2.1 Pembagian Ruang Menurut Zone 18

3.2.2 Sirkulasi Aktifitas 19

3.2.3 Hubungan Aktifitas Dengan Ruang 20

3.3 Program Kebutuhan Aktifitas dan Fasilitas 22

3.4 Alat dan Bahan 24

3.4.1 Perlengkapan Gambar 24

3.4.2 Hardware 25

3.4.3 Software 26

BAB IV ANALISA PEMBUATAN PRODUK 28

4.1 Perencanaan Lantai 28

4.2 Perencanaan Plafon 33

4.3 Layout Furniture 36

4.4 Potongan 39

4.5 Detail Furniture 41

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

4.6 Detail Ukiran 44

4.7 Perspektif Ruangan 46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 47

5.1 Kesimpulan 47

5.2 Saran 47

DAFTAR PUSTAKA 48

LAMPIRAN 49

RIWAYAT HIDUP 51

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Organisasi Ruang 19

2. Sirkulasi Aktifitas..... 20

3. Hubungan Aktifitas Dengan Ruang 21

4. Program Kebutuhan Aktifitas dan Fasilitas 22

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Denah Rumah Tinggal 17
2. Perencanaan Lantai 32
3. Perencanaan Plafon 35
4. Layout Furniture..... 38
5. Sumbu Potongan 39
6. Potongan A-A' 40
7. Potongan B-B'..... 40
8. Detail Sofa dan Kursi 41
9. Detail Lemari..... 42
10. Detail Meja..... 43
11. Sketsa Pintu..... 44
12. Ragam Hias Lung-lungan..... 45
13. Ragam Hias Wajikan..... 45
14. Perspektif Ruang Tamu..... 46
15. Perspektif Ruang Keluarga..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skema Warna	49
2. Foto Maket	50


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

ABSTRAKSI

Fungsi sebuah rumah akan terus berkembang sesuai kebutuhan hidup penghuninya. Dahulu, rumah tinggal merupakan tempat untuk berteduh dari panas, hujan, gangguan binatang dan gangguan roh-roh jahat, sehingga tata ruang rumah tinggal tidak begitu diperhatikan. Fungsi rumah pada saat ini adalah sebagai sebuah wadah untuk berkumpul bersama keluarga, rileks, sekaligus untuk membentuk manusia-manusia yang berkualitas. Dimana, dalam sebuah rumah tinggal akan terjadi interaksi sosial yang paling kecil. Maka, sebuah rumah tinggal harus mewakili kepribadian penghuninya.

Dalam merancang interior rumah tinggal, masyarakat perkotaan lebih memilih interior bergaya barat, seperti : gaya Mediterania dan gaya Klasik karena kedua gaya tersebut sedang menjadi trend.

Sebagai bangsa yang berbudaya, sudah selayaknya mengangkat kebudayaan sendiri yang terkenal beragam dan unik. Banyak sekali kebudayaan Indonesia yang dapat digali dan dijadikan acuan atau bahan untuk merancang interior rumah tinggal. Salah satunya adalah rumah tradisional Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di Jawa Tengah bagian Selatan. Faktor pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi orang untuk datang ke Yogyakarta. Kota Yogyakarta juga terkenal dengan Keraton Yogyakarta, rumah Joglo, dan ragam hiasnya yang khas. Untuk menonjolkan ciri kebudayaan Yogyakarta, maka dalam rumah tinggal yang akan dirancang, mengangkat ragam hias daerah Yogyakarta furniture khas Yogyakarta.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I